

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Museum Pendidikan Nasional, penulis menarik kesimpulan, yaitu Pertama, alasan guru memanfaatkan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sejarah karena dirasa museum ini sangat menunjang sekali sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas X sampai XII terutama yang menyangkut tentang Masa Pra-aksara, hingga Reformasi. Pembelajaran dengan memanfaatkan museum ini sudah berlangsung setiap tahunnya karena menjadi agenda rutin banyak sekolah dan mampu meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Biaya tiket terjangkau menjadikan alasan selanjutnya dalam pemilihan Museum Pendidikan Nasional ini.

Kedua, pemahaman guru sejarah dalam mendesain rancangan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu berupa pembuatan RPP yang berkaitan dengan kunjungan museum dibuat dengan sedemikian rupa agar materi dapat tersampaikan dengan baik. RPP yang dibuat oleh guru mengikuti susunan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. RPP menyesuaikan dengan melihat silabus terlebih dahulu lalu melihat materi apa saja yang ada di buku sejarah. Jadi guru disini selalu menyesuaikan antara silabus, RPP, KI/KD sesuai dengan bab yang akan diberikan.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan museum ini dijalankan guru dengan baik karena sebelumnya terlebih dahulu menjalin komunikasi dengan pihak - pihak terkait yaitu dengan pihak sekolah, siswa, Museum, dan transportasi. Sebelum rencana pemberangkatan menuju museum, guru sudah memberitahu kepada pihak sekolah bahwa pelajaran sejarah akan mengunjungi museum sebagai salah satu sumber belajar sejarah yang lain yang menjadi alternatif. Setelah izin sudah didapatkan lalu guru memberikan informasi kepada siswa bahwa akan diadakan kunjungan museum sesuai tanggal yang ditentukan oleh pihak kurikulum dan diberi jumlah besaran yang harus dibayarkan sehingga mereka dapat berkoordinasi terlebih dahulu dengan orang tua. Ketika pelaksanaan tiba semuanya

sudah siap karena terjadi kerjasama yang baik antara pihak yang terakrit yang terlibat terhadap pelaksanaan kunjungan ini.

Keempat, hasil pembelajaran dengan memanfaatkan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sejarah ini memperlihatkan respon yang positif. Ini terlihat dari antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan dan apa yang mereka dapatkan selama kunjungan berlangsung. Dari hal ini guru mempunyai harapan terhadap siswa dapat memiliki kesadaran akan sejarah dan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu ciri dari tumbuhnya kesadaran kesejarahan siswa adalah dengan terwujudnya sikap menghargai proses sejarah. Di Museum Pendidikan Nasional siswa bisa melihat dan merasakan bagaimana sebuah proses panjang sejarah pendidikan di negeri ini.

Kelima, kendala yang didapatkan pada sebelum pelaksanaan dan ketika pelaksanaan tentu ada saja. Kendala sebelum pelaksanaan kunjungan ini misalnya pencocokan jadwal antara yang diberikan oleh pihak sekolah dengan jadwal yang ada di museum harus ada kesamaan jadwal tentunya, solusi yang dilakukan oleh guru adalah dari jauh hari sudah saling berkomunikasi dengan yang lain secara baik. Banyak kendala lainnya yang ditemui sebelum pelaksanaan dan ketika pelaksanaan namun karena memang sudah sering melakukan kunjungan semacam ini ke Museum Pendidikan Nasional tentu saja guru sudah mengantisipasinya hal apa saja yang akan menghambat dan menyiapkan alternatif lainnya.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang peneliti rumuskan dapat ditarik beberapa implikasi dalam bidang pendidikan sejarah. Implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, implikasi dari dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap penggunaan sumber belajar sejarah, khususnya dalam memanfaatkan museum.
2. Bagi guru, implikasi dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru sejarah untuk lebih semangat dalam meningkatkan aspek kesadaran sejarah siswa dalam proses pembelajaran

sejarah yang dilakukan. Diharapkan guru pun mampu menggunakan sumber belajar sejarah yang sesuai dengan siswa pada proses pembelajaran sejarah.

3. Bagi pendidikan sejarah diharapkan dapat berimplikasi pada penguatan pemahaman akan pentingnya meningkatkan kesadaran sejarah dalam pembelajaran sejarah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan observasi dan wawancara pada sekolah yang memanfaatkan Museum Pendidikan Nasional sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan kesadaran sejarah, maka penulis merekomendasikan hal - hal berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk selalu mendukung program yang dirancang oleh guru dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan seperti kunjungan ke tempat-tempat bersejarah dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.
2. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan sejarah yang lebih kreatif dan inovatif. Universitas diharapkan dapat mendorong mahasiswa calon guru untuk merancang pembelajaran yang melibatkan kunjungan ke museum dan situs sejarah lainnya sebagai metode pengajaran yang efektif.
3. Bagi pihak Museum Pendidikan Nasional UPI, penelitian ini diharapkan menjadi panduan untuk meningkatkan keterlibatan museum dalam pendidikan sejarah. Museum dapat memperkaya program edukatifnya, meningkatkan aksesibilitas bagi siswa dan guru, serta berkolaborasi dengan sekolah dan universitas untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi untuk memperdalam, memperluas, dan mempertajam berbagai aspek di dalamnya. Aspek-aspek tersebut termasuk penulisan, metodologi, serta pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa.